

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan komunikasi siswa, khususnya dalam aspek mendengar, menulis, dan berbicara yang dikaitkan dengan penggunaan media sosial sebagai stimulus pembelajaran. Latar belakang penelitian ini berangkat dari hasil observasi awal yang menunjukkan rendahnya keterlibatan siswa dalam proses komunikasi aktif di kelas, terutama dalam menyampaikan pendapat dan memahami informasi secara utuh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 11 siswa dari SMA Negeri 6 Medan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes keterampilan komunikasi yang mencakup tiga aspek, yaitu mendengar, menulis, dan berbicara, yang disesuaikan dengan konteks penggunaan media sosial. Analisis data dilakukan dengan menghitung skor masing-masing aspek serta mengkategorikan hasilnya ke dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki kemampuan komunikasi dalam kategori sedang hingga tinggi. Aspek berbicara menunjukkan hasil paling menonjol, diikuti oleh keterampilan menulis, dan mendengar. Penggunaan media sosial sebagai bagian dari stimulus dalam kegiatan pembelajaran dinilai efektif dalam meningkatkan partisipasi dan kemampuan komunikasi siswa. Temuan ini memberikan kontribusi dalam pengembangan model pembelajaran yang lebih interaktif dan sesuai dengan karakteristik generasi digital. Penelitian ini diharapkan menjadi dasar bagi siswa SMA Negeri 6 Medan untuk lebih kreatif dalam merancang strategi pembelajaran yang mampu mengasah keterampilan komunikasi siswa secara menyeluruh.

Kata Kunci: Komunikasi, Media Sosial, Mendengar, Menulis, Berbicara, Pembelajaran Interaktif

ABSTRACT

This study aims to determine the level of students' communication skills, particularly in listening, writing, and speaking, as they relate to the use of social media as a learning stimulus. The background to this study stems from initial observations that indicated low student engagement in active communication processes in the classroom, particularly in expressing opinions and comprehensively understanding information. The method used in this study was qualitative with a descriptive approach. The sample consisted of 30 students from SMA Negeri 6 Medan. Data collection was conducted through a communication skills test covering three aspects: listening, writing, and speaking, adapted to the context of social media use. Data analysis was carried out by calculating scores for each aspect and categorizing the results into high, medium, and low categories. The results showed that most students had communication skills in the medium to high category. Speaking showed the most prominent results, followed by writing and listening skills. The use of social media as a stimulus in learning activities was deemed effective in increasing student participation and communication skills. These findings contribute to the development of more interactive learning models that are appropriate to the characteristics of the digital generation. This research is expected to provide a foundation for students of State Senior High School 6 Medan to be more creative in designing learning strategies that can hone students' communication skills comprehensively.

Keywords: Communication, Social Media, Listening, Writing, Speaking, Interactive Learning